

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Pembelajaran Tahfidz Alquran di SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19

Konsep pembelajaran tahfidz Alquran di SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran tahfidz Alquran berbasis metode tashili yang terintegrasi dalam kurikulum muatan lokal. Metode tashili adalah metode yang mempelajari Alquran dengan mudah, cepat, dan benar dengan ciri khas sistematika huruf hijaiyah dikelompokkan berdasarkan makhraj dan irama bacaan menggunakan nahawan dengan diayun.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Alquran di SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Alquran di SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung pada masa pandemi covid-19 adalah secara daring dan luring. Pelaksanaan daring dilakukan untuk siswa yang tidak mukim di pondok dengan tahapan sebagai berikut: a) Guru memberikan materi pada grup whatsapp kelas b) Guru bergantian video call dengan siswa untuk setoran hafalan c) Sebelum setoran hafalan baru didahului dengan murajaah

hafalan yang kemarin. Pelaksanaan pembelajaran luring dilakukan untuk siswa yang bermukim di pondok dengan tahapan sebagai berikut: a) Doa pembuka khas tashili b) Murajaah c) Ustazah membacakan ayat baru yang dihafalkan dan diikuti siswa d) Siswa mulai memahami ayat baru yang dihafalkan e) Mengulang-ngulang ayat yang dihafalkan f) Evaluasi dengan setoran satu persatu g) *Drill* mengulang hafalan baru dan ditutup dengan doa khas metode tashili.

3. Problematika Pembelajaran Tahfidz Alquran di SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19

Problematika pembelajaran tahfidz Alquran di pondok SDIQu Al-Bahjah adalah problema yang berkaitan dengan akses online, sumber daya manusia (orang tua) yang masih gaptek terhadap teknologi, problem siswa yang kurang fokus dalam belajar, mengalami penurunan motivasi dan kompetisi belajar antar siswa, serta kurang maksimalnya guru dalam penyampaian materi dan kontrol karakter maupun perilaku siswa sebagai akibat dari pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dikaitkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan Islam, hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan lembaga pendidikan Islam untuk memberikan gambaran implementasi pembelajaran tahfidz Alquran pada masa pandemi covid-19.
2. Bagi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang implementasi pembelajaran tahfidz Alquran pada masa pandemi covid-19.
3. Bagi SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung, seyogyanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk menerapkan pembelajaran tahfidz Alquran pada masa pandemi covid-19.
4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan dapat menyempurnakan atau memodifikasi penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang positif umumnya bagi kemajuan pendidikan dan khususnya dapat memberikan inovasi baru dalam ranah pendidikan Agama Islam terkait implementasi pembelajaran tahfidz Alquran masa pandemi covid-19.